

ABSTRAK

Khafidzatun Nisa. NIM. 190102020138. *Hukum Shalat Di Gereja Menurut Mazhab Hanafi Dan Mazhab Hanbali* Pembimbing: Drs. M. Ilham Masykuri Hamdie, M.Ag. Pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin. 2023

Kata Kunci: Hukum, *shalat* di gereja, mazhab Hanafi, mazhab Hanbali.

Penelitian ini dilatarbelakangi permasalahan tentang hukum *shalat* di gereja dan apa metode *istinbath* yang digunakan pada permasalahan ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan persamaan pendapat antara mazhab Hanafi dan mazhab Hanbali tentang hukum *shalat* di gereja ini dalam mengetahui dalil dan metode *istinbath* yang digunakan oleh mazhab Hanafi dan mazhab Hanbali.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan yaitu menggabungkan data berupa literatur dari perpustakaan ataupun tempat lain sebagai bahan penunjang. Penelitian bersifat deskriptif komparatif. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan hukum dari berbagai referensi seperti buku, jurnal dan artikel dalam penelitian ini, kemudian untuk memperoleh hasilnya dilakukan analisis perbandingan dengan cara mengkaji dari kedua mazhab tersebut untuk dibandingkan antara keduanya.

Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah bahwa ulama mazhab Hanafi tidak membolehkan *shalat* di gereja dikarenakan terdapat gambar patung-patung karena dianggap sebagai tempat berkumpulnya setan. Sedangkan ulama mazhab Hanbali membolehkan jika dalam keadaan mendesak atau darurat, seperti sedang hujan atau dalam perjalanan tidak menemukan masjid sama sekali.

Pada penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan dalam hukum *shalat* di gereja ini. Perbedaan pada keduanya yaitu antara makruh tahrir dan makruh yang masih diperbolehkan jika terdapat rukhsah. Sedangkan persamaan dari keduanya yaitu sama-sama memakruhkandalam hukum *shalat* di gereja ini.